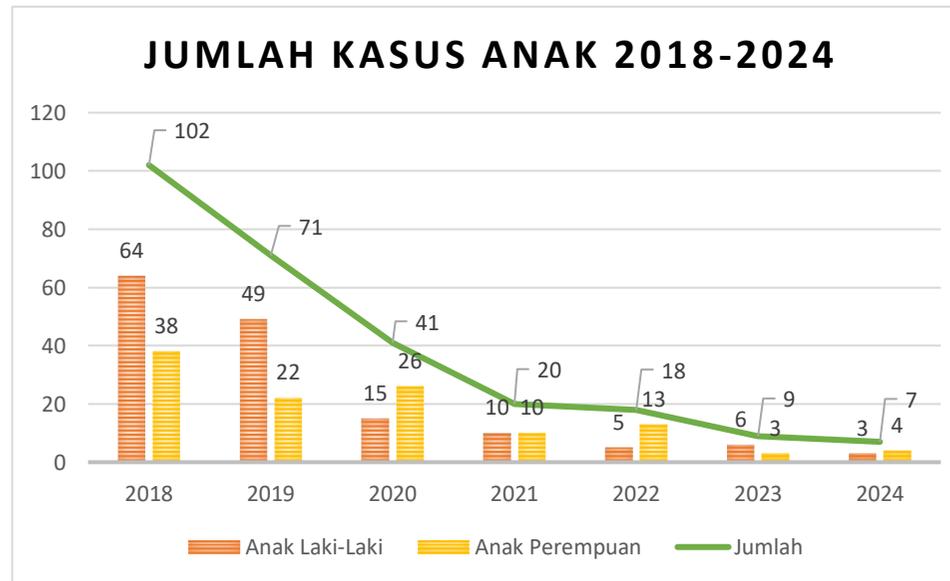


Pada grafik batang, dapat terlihat bahwa jumlah kasus dari tahun 2018 hingga 2024 mengalami penurunan, Dimana pada tahun 2018 terdapat sebanyak 156 kasus dengan rincian 64 kasus anak laki-laki dan 92 kasus Perempuan anak maupun dewasa, sementara pada tahun 2019 jumlah kasus menurun menjadi 111 kasus dengan 49 kasus laki-laki dan 62 kasus Perempuan. Kemudian pada tahun 2020 terjadi penurunan kasus yang signifikan yaitu sebanyak 1.6% sehingga jumlah kasus pada tahun 2020 hanya sebanyak 69 kasus dengan 15 kasus laki-laki dan 54 kasus Perempuan. Tahun 2021 jumlah kasus semakin menurun menjadi 42 kasus dalam 12 bulan Dimana terdapat 10 kasus laki-laki dan 32 kasus Perempuan. Tahun 2022 jumlah kasus laki-laki sebanyak 5 kasus dan kasus Perempuan sebanyak 18 kasus sehingga berjumlah 23 kasus secara keseluruhan. Pada tahun 2023 terdapat 17 kasus dengan 6 kasus laki-laki dan 11 kasus Perempuan. Kemudian pada tahun 2024 per nbulan juni, terdapat 7 kasus dengan 3 kasus laki-laki dan 4 kasus Perempuan.



Jumlah kasus anak yang terjadi dari rentang tahun 2018 hingga 2024 terjadi penurunan yang signifikan, dapat dilihat pada grafik di atas bahwa jumlah kasus anak tiap tahunnya berkurang. Pada tahun 2018 jumlah kasus anak sebanyak 102 kasus dengan 64 kasus anak laki-laki dan 38 kasus anak Perempuan. Tahun 2019 sebanyak 71 kasus dengan 49 kasus anak laki-laki dan 22 kasus anak Perempuan. Tahun 2020 jumlah kasus anak Kembali menurun dimana tercatat 15 kasus anak laki-laki dan 26 kasus anak Perempuan sehingga berjumlah 41 kasus anak. Tahun 2021 terdapat 10 kasus anak laki-laki dan 10 kasus anak Perempuan sehingga jumlah kasus di tahun 2021 sebanyak 20 kasus anak. Tahun 2022 tercatat 5 kasus anak laki-laki yang telah ditangani dan terselesaikan, sementara untuk kasus anak Perempuan sebanyak 13 kasus, sehingga berjumlah 18 kasus anak di tahun 2022. Tahun 2023 terdapat 6 kasus anak laki-laki dan 3 kasus anak Perempuan sehingga tercatat 9 kasus anak di tahun 2023, sementara untuk tahun 2024 per bulan Juni tercatat 7 kasus anak yang telah tercatat dan ditangani oleh UPTD PPA dengan rincian 3 kasus anak laki-laki dan 4 kasus anak Perempuan.



Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2018 hingga 2024 terdapat penurunan yang signifikan terhadap jumlah kasus perempuan dewasa yang meliputi, kasus fisik, psikis, dan seksual seperti pemerkosaan ataupun penganiayaan dalam rumah tangga. Pada tahun 2018 terdapat 54 kasus Perempuan dewasa, kemudian pada tahun 2019 menurun menjadi hanya 40 kasus, tahun 2020 kembali turun menjadi 28 kasus, tahun 2021 juga menurun dari tahun sebelumnya menjadi 22 kasus Perempuan dewasa, sementara pada tahun 2022 tercatat 5 jumlah kasus Perempuan dewasa, tahun 2023 tercatat sebanyak 8 kasus Perempuan dewasa dan belum ada laporan pengaduan kasus Perempuan dewasa di tahun 2024 per bulan Juni.